Jurnal Abdi Kesehatan dan Kedokteran (JAKK), Vol. 1, No. 1, Juli 2022
p-ISSN: 2962-8245| e-ISSN: 2962-7133
doi: https://doi.org/10.55018/jakk.v1i1.4

Original Article

Tingkat Kesiapan Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Pada Ibu Bersalin

Readiness Level With Anxiety In Facing Childbirth In Mothers Giving Birth

Ika Frastika [1*]

[1] Puskesmas Galang Kabupaten Toli-Toli, Indonesia
*Penulis Korespondensi : lelyanssuryarisma@gmail.com

ABSTRAK

Proses persalinan umumnya ibu merasakan kecemasan yang tinggi. Kesiapan proses persalinan merupakan sistem pendukung ibu hamil untuk membantu maupun memotivasi ibu hamil untuk meningkatan kualitas kesehatan dan kondisi psikologisnya bahwa ibu hamil merasa dicintai dan diperhatikan pada saat kehamilannya sehingga dapat menurunkan respon kecemasan. Tujuan Mengetahui apakah ada hubungan Tingkat Kesiapan Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Galang Kabupaten Tolitoli Sulawesi Tengah.

Desain yang digunakan dalam penelitian adalah Cross Sectional. Populasi adalah Semua Ibu Bersalin. Besar sampel adalah 30 responden dengan menggunakan teknik Accidental sampling. Variabel Independen penelitian adalah Tingkat Kesiapan. Variabel dependen adalah kecemasan. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, kemudian data dianalisis menggunakan uji spearment rho dengan tingkat signifikansi $\alpha \leq 0{,}05$.

Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden tidak siap dalam persalinan sebanyak 16 responden (53,3%), kecemasan ringan sebanyak 15 responden (50%). Hasil penelitian didapatkan p=0,000 dimana H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti bahwa ada Hubungan Tingkat Kesiapan Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Galang Kabupaten Tolitoli Sulawesi Tengah.

Terdapat hubungan Tingkat Kesiapan Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Galang Kabupaten Tolitoli Sulawesi Tengah. Kesiapan ibu yang baik akan mengurangi Resiko kecemasan dalam persalinan.

Kata kunci: Tingkat Kesiapan, Keccemasan, Ibu Bersalin

ABSTRACT

The process of labor generally mothers feel high anxiety. Readiness of labor is a support system for pregnant women to help and motivate pregnant women to improve the quality of their health and psychological conditions that pregnant women feel loved and cared for during pregnancy so as to reduce anxiety response. Objective To find out whether there is a relationship between the Level of Readiness and Anxiety in Facing Labor at Maternity at the Galang Health Center Tolitoli District, Central Sulawesi

The design used in the study was Cross Sectional. The population is all maternity mothers. The sample size is 30 respondents using Accidental sampling technique. The independent variable of the study is the Readiness Level. The dependent variable is anxiety. Data was collected using a questionnaire, then the data were analyzed using the Spearment RHO test with a significance level of $\alpha \leq 0.05$.

The results of the study showed that most respondents were not prepared for delivery as many as 16 respondents (53.3%), mild anxiety as many as 15 respondents (50%). The results showed that p = 0,000 where H1 was accepted and H0 was rejected, which means that there was a relationship between the level of readiness and anxiety in facing childbirth at maternity at Galang Puskesmas Tolitoli, Central Sulawesi.

There is a correlation between the Level of Readiness and Anxiety in Facing Labor at Maternity at the Galang Health Center Tolitoli District, Central Sulawesi. Good mother's readiness will reduce the risk of anxiety in childbirth.

Keywords: Level of Readiness, anxiety, Maternity

Jurnal Abdi Kesehatan dan Kedokteran (JAKK), Vol. 1, No. 1, Juli 2022
p-ISSN: 2962-8245| e-ISSN: 2962-7133
doi: https://doi.org/10.55018/jakk.v1i1.4

Submit: 1 Januari 2022 | Revisi: 3 Maret 2022 | Diterima: 10 Juni 2022 | Online: 30 Juli 2022

Pendahuluan

Persalinan adalah suatu proses fisiologis yang memungkinkan serangkaian perubahan besar pada untuk melahirkan janinnya melalui jalan lahir (Cristina, 2017). Proses persalinan umumnya ibu merasakan kecemasan yang tinggi, Kecemasan seringkali dipicu oleh rasa nyeri bersalin yang memuncak disertai dengan rasa lelah yang dialami. Kondisi ini akan semakin parah bila ibu tidak memiliki pengetahuan yang benar tentang persalinan. Adanya informasi-informasi negatif yang berlebihan tentang persalinan dari kerabat atau teman tentang pengalaman saat melahirkan. Mengingat kecemasan mempunyai akibat yang baruk pada persalinan maka perlu adanya pendampingan suami. Kecemasan merupakan suatu perasaan waswas seakan sesuatu yang buruk akan terjadi dan merasa tidak nyaman seakan ada ancaman. Seorang ibu mungkin merasakan takut akan rasa sakit dan bahaya fisik yang akan timbul pada waktu persalinan (Keliat, 2011).

Dirjen Kesehatan Masyarakat Kemenkes RI tahun 2017 menyebutkan bahwa pada tahun 2016 di Indonesia terdapat 5.112.269 ibu bersalin ditolong oleh tenaga kesehatan, di Jawa timur terdapat 609.279 Ibu bersalin (Kemenkes, 2017). Data dari Profil Kesehatan Kota Kediri pada tahun 2015 sebanyak 4.572 persalinan yang ditolong tenaga kesehatan (Suprapto, 2016). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pendampingan suami dengan tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi proses persalinan kala I (Primasnia, 2013). Hasil penelitian tahun 2016 didapatkan Ibu saat persalinan mengalami kecemasan ringan sebanyak 50,0%) kecemasan sedang 35,0%) mengalami kecemasan berat 10,0%, dan kecemasan kategori panik 5,0% (Retnowati, 2016). Hasil studi pendahuluan 2 Di Puskesmas Galang didapatkan bahwa 10 orang ibu persalinan, dengan 6 diantaranya dan menunjukkan ekspresi gelisah, berteriak-teriak, ada yang menangis, dan menyebut nama Tuhan dengan tidak berhenti, dan 4 orang lebih rileks, dan tenang, suami membantu perawat untuk merelaksasi ibu selama persiapan persalinan.

Faktor yang mempengaruhi kecemasan ketika ibu akan menjalani persalinan diantaranya pengetahuan, dukungan suami, faktor psikologis. Kesiapan persalinan penting yaitu pemberian perhatian, dorongan, kasih sayang, barang, informasi dan jasa dari orang terdekat seperti suami, istri, orang tua, anak dan orang terdekat lainnya (Mahmudah, 2014). Kecemasan menimbulkan gejala-gejala perubahan afektif seperti peningkatan rasa cemas menyerang, menangis dan gerakan tangan untuk meredakan nyeri dan ketegangan otot diseluruh tubuh. Proses persalinan yang panjang akan meningkatkan kecemasan dan terjadi perubahan psikologis perubahan emosional, pola berfikir, dan perilaku (Romauli, 2011). Jika ibu hamil tidak mendapat dukungan sosial keluarga dapat mengakibatkan peningkatan mortalitas, mudah sakit, penurunan fungsi kognitif, penurunan fisik, mudah emosi (Al-Mighwar, 2011).

Jurnal Abdi Kesehatan dan Kedokteran (JAKK), Vol. 1, No. 1, Juli 2022
p-ISSN: 2962-8245| e-ISSN: 2962-7133
doi: https://doi.org/10.55018/jakk.v1i1.4

Secara umum kecemasan pada ibu persalinan akan dialaminya, oleh sebab itu diupayakan orang-orang terdekat membantu persiapan persalinan untuk mengurangi kecemasan. Dukungan sosial memberikan manfaat pada ibu hamil berupa peningkatan kenyamanan fisik dan psikologis (Azizah, 2011). Kesiapan proses persalinan yang diterima di lingkungan tempatnya melahirkan, termasuk dari mereka yang mendampinginya, sangat mempengaruhi aspek psikologisnya, maka ibu yang bersalin harus ditemani oleh orang yang ia percaya dan membuatnya merasa nyaman.

Kesiapan proses persalinan merupakan sistem pendukung ibu hamil untuk membantu maupun memotivasi ibu hamil untuk meningkatan kualitas kesehatan dan kondisi psikologisnya bahwa ibu hamil merasa dicintai dan diperhatikan pada saat kehamilannya sehingga dapat menurunkan respon kecemasan. Pendampingan keluarga sangat berperan terhadap penurunan kecemasan karena adanya sistem pendukung dalam mengahadapi persalinan, pendampingan, dan adanya rasa aman. Berdasarkan latarbelakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul Analisis Tingkat Kesiapan Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Galang Kabupaten Tolitoli Sulawesi Tengah.

Bahan dan Metode

Desain yang digunakan dalam penelitian adalah Cross Sectional. Populasi adalah Semua Ibu Bersalin. Besar sampel adalah 30 responden dengan menggunakan teknik *Accidental sampling*. Variabel Independen penelitian adalah Tingkat Kesiapan. Variabel dependen adalah kecemasan. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, kemudian data dianalisis menggunakan uji *spearment rho* dengan tingkat signifikansi α ≤ 0,05.

Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Kesiapan

No	Kesiapan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak siap	16	53,3
2	Siap	14	46,7
	Total	**30**	**100**

Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagiab besar responden tidak siap dalam persalinan sebanyak 16 responden (53,3%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Kecemasan

No	Kecemasan	Frekuensi	Persentase
1	Sedang	9	30,0
2	Ringan	15	50,0
3	Tidak ada	6	20,0
	Total	**30**	**100**

Hasil penelitian didapatkan bahwa setengah responden memiliki kecemasan ringan sebanyak 15 responden (50%).

Uji statistik pada penelitian ini menggunakan uji *Spearman's rho* dengan a< 0,05 didapatkan p=0,000 dimana H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti bahwa ada Hubungan Tingkat Kesiapan Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Galang Kabupaten Tolitoli Sulawesi Tengah.

Pembahasan

p-ISSN: 2962-8245| e-ISSN: 2962-7133
doi: https://doi.org/10.55018/jakk.v1i1.4

Uji statistik pada penelitian ini menggunakan uji *Spearman's rho* dengan a< 0,05 didapatkan p=0,000 dimana H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti bahwa ada Hubungan Tingkat Kesiapan Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Galang Kabupaten Tolitoli Sulawesi Tengah. Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden siap dalam persalinan dengan kecemasan ringan sebanyak 8 responden (26,7%).

Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada janin (Saifuddin, 2017). Kesiapan adalah suatu kompetensi sehingga seseorang yang mempunyai kompetensi tersebut memiliki kesiapan yang cukup untuk berbuat sesuatu". Hal ini berarti kesiapan adalah suatu keadaan yang dialami seseorang dan orang tersebut telah siap untuk melaksanakan sesuatu. Kesiapan juga berarti suatu kemampuan untuk melaksanakan tugas tertentu sesuai dengan tuntutan situasi yang dihadapi (Pratami, 2014)

Berdasarkan penelitian bahwa ada Hubungan Tingkat Kesiapan Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Galang Kabupaten Tolitoli Sulawesi Tengah. Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden siap dalam persalinan dengan kecemasan ringan. Prinsip yang berkembang pada responden bahwa Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi). Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman. Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan. Tentunya responden memiliki Kesiapan dasar untuk persalinan dan juga apa yang akan dihadapi selama persalinan, dengan kesiapan Kondisi fisik, mental dan emosional, maka responden juga tidak akan cemas atau hanya cemas pada level yang ringan.

Kesimpulan

Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden tidak siap dalam persalinan sebanyak 16 responden (53,3%). Hasil penelitian didapatkan bahwa setengah responden memiliki kecemasan ringan sebanyak 15 responden (50%). Uji statistik pada penelitian ini menggunakan uji *Spearman's rho* dengan a< 0,05 didapatkan p=0,000 dimana H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti bahwa ada Hubungan Tingkat Kesiapan Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Galang Kabupaten Tolitoli Sulawesi Tengah.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih untuk tempat penelitian dan juga responden yang telah bersedia kami lakukan pengambilan data.

Referensi

Al-Mighwar (2011) Psikologi Remaja. Bandung: Pustaka Setia.
Azizah, L. M. (2011) Keperawatan Jiwa (Aplikasi Praktik Klinik). Yogyakarta: Graha Ilmu.

Fitri, F. (2017) Psikologi Abnormal Klinis Dewasa. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).

Helmawati (2014) Pendidikan Keluarga. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Keliat, B. A. (2011) Manajemen Kasus Gangguan Jiwa: CMHN (Intermediate Course). Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Kemenkes (2017) Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2016. Jakarta: Kemenkes RI.

Kusumawati (2013) Buku Ajar Keperawatan Jiwa. Jakarta: Salemba Medika.

Lubis, N. L. (2019) Depresi Tinjauan Psikologis. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Mahmudah, D. (2014) Hubungan dukungan keluarga dan religiusitas dengan kecemasan melahirkan pada Ibu hamil anak pertama (primigravida). Fakultas psikologi universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Manuaba (2014) Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, & Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan. Jakarta: EGC.

Nursalam (2013) Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.

Primasnia, P. (2013) 'Hubungan pendampingan suami dengan tingkat kecemasan Ibu primigravida daam menghadapi proses persalinan kala I di Rumah Bersalin Kota Ungaran', Prosiding konferensi nasional jawa tengah, 1(1), p. 1.

Ratna (2012) Asuhan Kebidanan Hamil Normal & Patologi. Yogyakarta: Nuha Medika.

Retnowati (2016) 'Hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan selama persalinan pada primigravida di puskesmas mlati II sleman', Media Ilmu Kesehatan, 5(1), p. 23.

Roisa, E. (2014) 'Perbedaan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan antara primigravida dan multigravida', Jurnal Berkala Epidemiologi, 1(1), pp. 141–150.

Romauli, S. (2011) Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Yogyakarta: Nuha Medika.

Stuart (2014) Buku Saku Keperawatan Jiwa . Edisi 5. Jakarta: EGC.

Sugiyono (2013) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sulistyawati, A. (2011) Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan. Jakarta: Salemba Medika.

Suprapto, S. I. (2016) Profil Kesehatan Kota Kediri Tahun 2015. Kediri.

Yafrudin, K. (2011) Untaian Materi Penyuluhan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak). Jakarta: TIM.